

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SDN 7 BANAWA SELATAN

Nur Salsabila¹, Suharnis², Firdiansyah Alhabsyi³

^{1,2}PGMI FTIK UIN Datokarama Palu

¹nursalsabila649@gmail.com, ²suharnis@iainpalu.ac.id

³firdiansyahalhabsyi@uindatokarama.ac.id

ABSTRACT

(1) Several factors contribute to students' boredom in the Islamic Religious Education (PAI) learning process in Grade IV at SDN 7 Banawa Selatan, including the lack of variation in teaching methods, the learning process being confined to the classroom, an unchanging learning environment, and prolonged mental tension during lessons. (2) The strategies employed by teachers to overcome student boredom in the PAI learning process in Grade IV at SDN 7 Banawa Selatan include direct instruction strategies, indirect instruction strategies, interactive instruction strategies, and independent learning strategies.

Keywords: *learning saturation, learning, PAI, students, elementary school teacher strategies*

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Adapun beberapa faktor kejenuhan pada proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN 7 Banawa Selatan yaitu, cara atau metode yang tidak bervariasi, pembelajaran fokus di kelas, suasana belajar tidak berubah-ubah dan adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar. (2) Adapun strategi guru dalam mengatasi kejenuhan peserta didik pada proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN 7 Banawa Selatan yaitu, strategi guru dalam pembelajaran langsung (*direct instruction*), strategi guru dalam pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*), strategi guru dalam pembelajaran interaktif (*interactive instruction*), dan strategi guru dalam pembelajaran mandiri.

Kata Kunci: kejenuhan belajar, pembelajaran ,pai, peserta didik, sekolah dasar strategi guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk dan mengembangkan perilaku peserta

didik agar tumbuh menjadi pribadi yang dewasa, mandiri, dan mampu berperan dalam masyarakat. Dalam proses ini, guru memegang peran

sentral sebagai fasilitator sekaligus panutan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai. Namun, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah kejenuhan belajar yang dialami peserta didik (Illahi, 2020).

Kejenuhan belajar dapat menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini kerap muncul akibat metode pembelajaran yang monoton, minimnya variasi strategi mengajar, serta komunikasi yang kurang efektif antara guru dan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menuntut pemahaman nilai-nilai spiritual dan moral, kejenuhan belajar menjadi hambatan serius yang perlu diatasi secara tepat (Ningsih et al., 2022).

Menurut Baron dan Greenberg dalam Isma Husna Laili Mutafaridho dan Agus Purwowidodo, menyatakan bahwa untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*), dapat dilakukan berbagai upaya seperti menarik perhatian peserta didik, menggunakan pendekatan yang humoris, melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outing class*), menerapkan metode pembelajaran

yang bervariasi, mengubah susunan tempat duduk, serta memberikan stimulus yang memotivasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Mutafaridho & Purwowidodo, 2024). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat guna menjaga motivasi dan semangat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas IV SDN 7 Banawa Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menyenangkan di sekolah dasar.

Strategi merupakan kerangka dasar yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, strategi berperan penting dalam proses belajar mengajar, karena menentukan bagaimana guru mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan

suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, sekaligus mencegah munculnya kejenuhan belajar di kalangan peserta didik (Rohman, 2020).

Menurut Syaiful Bahri Djamah dalam Nesrimawati Hulu dan Ridolfroa Manggoa, mengatakan bahwa strategi merupakan metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses belajar-mengajar, guru menggunakan berbagai cara yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik hingga selesai pengajaran. Proses belajar-mengajar merupakan bagian utama dari pendidikan, di mana seluruh program yang telah dirancang akan dijalankan. Strategi mengajar menekankan pada prinsip memberikan rangsangan yang dapat memicu respons dari peserta didik serta memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi (Nesrimawati Hulu & Ridolfroa Manggoa, 2022).

Adapun macam-macam strategi guru dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Strategi guru dalam pembelajaran langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung yang diterapkan oleh guru adalah

pendekatan yang berfokus pada peran guru sebagai pusat kegiatan belajar, dan strategi ini merupakan yang paling umum digunakan di sekolah. Metode yang termasuk dalam strategi ini meliputi ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit yang berorientasi pada guru, praktik dan latihan, serta demonstrasi.

Strategi pembelajaran langsung sangat efektif untuk menyampaikan informasi secara luas maupun mengembangkan keterampilan secara bertahap (Khoirun Nisah Lubis et al., 2024).

b. Strategi guru dalam pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*)

Strategi pembelajaran tidak langsung yang diterapkan oleh guru menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan seperti mengamati, menyelidiki, menarik kesimpulan dari data, atau merumuskan hipotesis. Dalam pendekatan ini, peran guru bergeser dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator, pendamping, dan penyedia informasi. Guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberi ruang bagi peserta didik untuk

berpartisipasi secara aktif, serta, jika memungkinkan, memberikan umpan balik selama proses inkuiri berlangsung. Strategi ini juga menuntut pemanfaatan berbagai jenis sumber belajar, baik yang bersifat cetak, digital, maupun sumber alternatif lainnya.

c. Strategi guru dalam pembelajaran interaktif (*interactive instruction*)

Strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan oleh guru melibatkan kegiatan diskusi dan saling tukar pendapat di antara peserta didik. Melalui interaksi ini, peserta didik diberi peluang untuk merespons ide, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru maupun teman-teman mereka, serta mendorong mereka untuk berpikir secara alternatif. Strategi ini dikembangkan melalui berbagai bentuk pengelompokan dan metode interaktif, seperti diskusi kelas, diskusi dalam kelompok kecil, tugas kelompok, serta kerja sama dalam pasangan belajar (Akhsinatul et al., 2023).

d. Strategi guru dalam pembelajaran mandiri

Pembelajaran mandiri adalah salah satu strategi belajar yang

digunakan guru untuk menumbuhkan inisiatif pribadi, kemandirian, dan pengembangan diri peserta didik. Strategi ini menekankan pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik dengan bimbingan dari guru. Kegiatan belajar mandiri ini juga dapat dilakukan bersama teman atau dalam kelompok kecil (Oishi, 2020).

Kejenuhan belajar merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan rasa bosan, lelah, dan menurunnya motivasi belajar akibat aktivitas yang monoton dan tekanan belajar yang berkepanjangan. (Syahfitri et al., 2022). Hal ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Ketika kejenuhan belajar tidak segera diatasi, proses pembelajaran akan kurang optimal dan tujuan pendidikan pun sulit tercapai (Ramadhani et al., 2022).

Menurut Hakim dalam Hasliah, mengatakan bahwa Kejenuhan dalam belajar adalah kondisi psikologis yang dialami seseorang ketika merasa

sangat bosan dan kelelahan, sehingga menimbulkan perasaan lemas, kehilangan semangat, tidak bergairah, serta kurangnya dorongan atau keinginan untuk memulai maupun melanjutkan kegiatan belajar (Hasliah, 2020).

Adapun faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cara atau metode yang tidak bervariasi
- b. Pembelajaran fokus di kelas.
- c. Suasana belajar yang tidak berubah-ubah
- d. Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar (Disman & Rudin, 2020)

Guru PAI dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang kuat serta mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran, baik secara langsung, tidak langsung, interaktif, maupun mandiri. Strategi-strategi tersebut dapat membantu peserta didik lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru dalam mengatasi kejenuhan peserta didik pada mata pelajaran PAI, khususnya di SDN 7 Banawa Selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi

kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN 7 Banawa Selatan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna, realitas, serta fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan dan menyajikan hasil dalam bentuk naratif deskriptif (Mardawani, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Banawa Selatan, Kabupaten Donggala. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru dalam mengatasi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Kehadiran langsung peneliti di lokasi penting untuk

mengumpulkan data secara alami. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin dari Program Studi PGMI FTIK UIN Datokarama Palu untuk melakukan pengumpulan data di SDN 7 Banawa Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas IV melalui wawancara dan observasi. (2) Data Sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti data siswa, profil guru, serta dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Data Sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti data siswa, profil guru, serta dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu: (1) Observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran PAI untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan siswa. (2) Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa untuk memperoleh informasi lebih detail terkait permasalahan yang diteliti. (3)

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara, berupa dokumen sekolah, jadwal pelajaran, serta catatan hasil pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu: (1) Reduksi data menyaring dan menyederhanakan data berdasarkan fokus penelitian. (2) Penyajian data menyusun data dalam bentuk naratif dan tabel agar lebih mudah dipahami. (3) Penarikan kesimpulan menyimpulkan makna data berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh dan terverifikasi.

Untuk memastikan validitas data, digunakan dua bentuk triangulasi yaitu: (1) Triangulasi sumber membandingkan data dari berbagai informan (kepala sekolah, guru, dan siswa). (2) Triangulasi teknik menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek konsistensi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar peserta didik serta strategi yang digunakan guru untuk mengatasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN 7 Banawa

Selatan. Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menemukan beberapa faktor utama yang menyebabkan kejenuhan belajar, yaitu:

1. Cara atau metode yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran fokus di kelas.
3. Suasana belajar yang tidak berubah-ubah
4. Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar.

Untuk mengatasi faktor kejenuhan tersebut guru PAI di SDN 7 Banawa Selatan menerapkan beberapa strategi untuk mengurangi kejenuhan peserta didik, di antaranya:

1. Strategi Pembelajaran Langsung
Guru menjelaskan materi secara sistematis dengan bantuan media pembelajaran dan memberikan contoh serta pertanyaan pemantik. Strategi ini membantu siswa memahami materi secara bertahap.
2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung
Melalui metode diskusi kelompok, siswa diajak bekerja sama dan mempresentasikan hasil diskusi. Hal ini meningkatkan interaksi, kerja tim, dan partisipasi aktif siswa.

3. Strategi Pembelajaran Interaktif
Guru menggunakan permainan edukatif seperti *talking stick* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Hadiah diberikan kepada kelompok aktif sebagai bentuk apresiasi.

4. Strategi Pembelajaran Mandiri
Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan tugas mandiri sebagai bentuk evaluasi. Hal ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan memperkuat pemahaman materi.

Temuan ini menguatkan teori bahwa kejenuhan belajar dapat dipicu oleh metode pembelajaran yang tidak variatif, kurangnya keterlibatan siswa, dan tekanan belajar yang tidak dikelola. Strategi yang diterapkan guru di SDN 7 Banawa Selatan menunjukkan pendekatan yang holistik, yaitu dengan memadukan pembelajaran langsung, diskusi, aktivitas interaktif, dan pembelajaran mandiri. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengatasi kejenuhan tetapi juga meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran PAI di SDN 7 Banawa Selatan, Banawa Selatan Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adapun beberapa faktor kejenuhan pada proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN 7 Banawa Selatan yaitu, cara atau metode yang tidak bervariasi, pembelajaran fokus dikelas, suasana belajar tidak berubah-ubah dan adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar.
2. Adapun strategi guru dalam mengatasi kejenuhan peserta didik pada proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN 7 Banawa Selatan yaitu, strategi guru dalam pembelajaran langsung (*direct instruction*), strategi guru dalam pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*), strategi guru dalam pembelajaran interaktif (*interactive instruction*), dan strategi guru dalam pembelajaran mandiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 7 Banawa Selatan peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif guru diharapkan untuk tidak hanya mengandalkan satu metode pembelajaran, melainkan mengkombinasikan berbagai strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif.
2. Guru harus terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memberikan pengetahuan baru tentang metode dan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi kejenuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsinatul, O. :, Universitas, K., Asy'ari Jombang, H., & Rohman, F. (2023). IMPROVING THE QUALITY OF ISLAMIC CULTURAL HISTORY LEARNING: Teacher strategy at Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Journal of Islamic Education and Pesantren*, 3(1), 1–14. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jiep/article/view/4145>
- Disman, M., & Rudin, A. (2020).

- FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/10.36709/bening.v5i2.13356>
- Hasliah. (2020). Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parepare. *Al-Ibrah*, IX(1), 125–155.
- Illahi, N. (2020). PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1). <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Khoirun Nisah Lubis, Nurmala Sari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.638>
- Mardawani. (2020). Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif. In *Deepublish* (Vol. 3, Issue 6).
- Mutafaridho, I. H. L., & Purwowidodo, A. (2024). Mengatasi Kejenuhan Belajar (Burn Out) Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Guru di MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1181. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3575>
- Nesrimawati Hulu, & Ridolfroa Manggoa. (2022). STRATEGI GURU PAK MENGATASI KEJENUHAN PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA PELITA NGABANG. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1). <https://doi.org/10.55606/corammundo.v3i1.16>
- Ningsih, D., Aprison, W., & Salmiwati, J. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pai Pada Siswa Kelas Xi Di Sman 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3).
- Oishi, I. R. V. (2020). Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tinggi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2).
- Ramadhani, O. R., Rahmawati, V., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya pada Peserta Didik di SDN 1 Pandan. *JURNAL PANCAR: Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 6(2).
- Rohman, T. dan deni setyadi N. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga. *Tarbawi*, 05(02).
- Syahfitri, R. A., Azmi, S., & Lubis, S. P. (2022). Kejenuhan Belajar : Dampak dan Pencegahan. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).